

DAFTAR PUSTAKA

- Achamadi, Abu. 2005. *Antropologi Budaya: Mengenal Kebudayaan dan Suku-suku Bangsa Di Indonesia*. Jakarta: Penlangi
- Burnett Tylor, Edward. 1988. *Wayang, Kebudayaan Indonesia dan Pancasila*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Ginting, Nalinta. 1984. *Turi-turun Beru Rengga Kuning: turu-turin Adat Budaya Karo*. Deli Tua: Toko Buku Kobe
- Ijah, Seribina. 2008. *Peranan Tari Simalungun Rayat Dalam Upacara Adat Pada Masyarakat Karo di Desa Rumah Berastagi*. Skripsi. Medan: Universitas Negeri Medan
- Ihromi, T.O. 2006. *Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Jazuli, M. 2013. *Sosiologi Seni edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Joosten Ginting, Leo dan Kriswanto Ginting. 2014. *Tanah Karo (Selayang Pandang)*. Medan: Bina Media Perintis
- Meliza Nasution, putri. 2013. *Landek dalam upacara Cawir Metua Pada Masyarakat Karo*. Skripsi. Medan: Universitas Negeri Medan
- Nova Adelina, Christi. 2012. *Karakteristik Landek Pada Masyarakat Karo*. Skripsi. Medan. Universitas Negeri Medan
- Nugrahaningsih, RHD dan Yusnizar Heniwaty. 2012. *Tari (Identitas dan Resistensi)*. Medan: Unimed Press
- Nurhasanah. 2011. *Bentuk Penyajian dan Nilai Estetika Tari Piso Surit Pada Masyarakat Karo*. Skripsi. Medan: Universitas Negeri Medan

Nurwani. 2007. *Pengetahuan Tari*. Diktat Jurusan Sendratasik. FBS Universitas Negeri Medan

Purba, Jamin. 2011. *Upacara Adat Marhajabu Pada Masyarakat Simalungun Studi Analisis Terhadap Tor-tor*. Skripsi. Medan: Universitas Negeri Medan

Reader. 2000. *Antropologi Budaya*. Jakarta.

Ryans. 2002. *Sistem Nasional*. Jakarta: Mandar Maju

Soedarsono. 1997. *Tari-tarian Indonesia*. Jakarta: Proyek pengembangan media kebudayaan direktorat jendral kebudayaan

Wuri Handayani, Lilis. 2013. *Penari Penceng Pesta Guro-Guro Aron Dalam Acara Kerja Tahun di Desa Ketaren Kabupaten Karo*. Skripsi. Medan: Universitas Negeri Medan

<http://id.m.wikipedia.org/wiki/sumatera>

<http://silima-merga.blogspot.com/2011/02/pengertian-rakut-sitelu.html>

http://id.wikipedia.org/wiki/Rakut_Sitelu

http://id.m.wikipedia.org/wiki/pernikahan_adat_karo

GLOSARIUM

1. *Anak beru* : Pihak yang mengambil isteri dari suatu keluarga tertentu untuk diperistri. Anak beru dapat terjadi secara langsung
2. *Bere-bere* : Sebuah nama keluarga yang diwarisi seseorang dari beru yang dimiliki ibunya
3. *Beru* : Sebutan marga untuk perempuan
4. *Binuang* : Nama sebuah keluarga yang diturunkan oleh *bere bere* ayahnya, ataupun *beru* ibu dari ayahnya
5. *Cabur Bulung* : Upacara pernikahan waktu kecil
6. *Erbau Gelar* : Memberi nama pada anak
7. *Erdemu Bayu* : Upacara Pernikahan Adat Karo
8. *Geluh* : Hidup
9. *Impal* : Berbeda Marga dan boleh menikah
10. *Kalimbubu* : Kelompok pemberi isteri kepada keluarga tertentu
11. *Landek* : Tari
12. *Mbaba Belo Selambar* : Tunangan pada Adat Karo
13. *Mejuah-juah* : Sehat sejahtera lahir batin
14. *Melandek* : Menari
15. *Merga* : Marga (garis keturunan) / sebutan untuk laki-laki
16. *Mesur-mesuri* : Upacara tujuh bulanan
17. *Naruhken Kalak Mate* : Menghantarkan orang mati
18. *Persikapen* : Persiapan

19. *Puang kalimbubu* : *Kalimbubu* dari *kalimbubu* seseorang
20. *Rakut Sitelu* : Tiga kelompok alam satu kedudukan
21. *Sangap* : Mendapat rejeki
22. *Sangkep* : Yang utuh
23. *Sembuyak* : Orang-orang yang lahir dari kandungan atau rahim yang sama
24. *Senina* : satu marga sesama jenis kelamin
25. *Senina Sepengalon* : Orang yang bersaudara karena mempunyai anak anak yang memperisteri dari beru yang sama
26. *Sipemerren* : Orang-orang yang ibu-ibu mereka bersaudara kandung
27. *Sitandan* : Perkenalan
28. *Tegun* : Pihak
29. *Tuah* : Menerima berkah dari Tuhan Yang Maha Esa
30. *Turang* : Satu marga tetapi berbeda jenis kelamin